

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian evaluasi pelaksanaan pilar pertama stop buang air besar sembarangan pada program sanitasi total berbasis masyarakat di wilayah kerja puskesmas kumpeh dengan beberapa aspek evaluasi input, proses, dan output. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek Input disimpulkan belum baik dan belum sesuai dengan pedoman STBM, dikarenakan SDM masih mengalami kekurangan tenaga pada saat pemicuan serta pelatihan STBM yang diperoleh para SDM masih kurang dikarenakan pelatihan dilakukan sudah lama dan belum ada pelatihan lanjutan yang menyebabkan peningkatan dalam kompetensi dan keterampilan belum optimal.
2. Aspek Proses disimpulkan belum baik dan belum sesuai dengan pedoman, dikarenakan peran SDM harus lebih ditingkatkan sebab minim nya SDM di lapangan jadi hanya mengandalkan SDM yang ada saja, pemicuan yang dilakukan hanya sekali padahal seharusnya lebih baik dilakukan pemicuan lanjutan dan juga sarana prasarana untuk pemicuan tidak digunakan dengan lengkap padahal sarana dan prasarana juga menunjang keberhasilan program dan juga kurang nya kontribusi perangkat desa dalam masalah pendanaan.
3. Aspek Output disimpulkan masih belum baik dikarenakan hanya ada 1 desa yang sudah dinyatakan ODF secara data sementara itu fakta lapangan masih belum ada desa yang ODF dan pembangunan jamban masih belum banyak dilakukan oleh masyarakat karena masyarakat hanya mengandalkan dana bantuan dari pemerintah.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Muaro Jambi

- Memberi pelatihan untuk para tenaga SDM secara kontinu agar lebih mengasah kompetensi para SDM
- Membantu dukungan pemenuhan jumlah tenaga SDM dalam program STBM
- Menyusun kebijakan Bersama perangkat desa setempat mengenai dana pembangunan fisik jamban sehat
- Upaya advokasi lintas sektor agar lebih ditingkatkan lagi agar program yang berkaitan bisa diajak untuk kerjasamanya, seperti dana bantuan dari swasta dan LSM
- Memberi masukan atau solusi kepada masyarakat untuk pembuatan jamban yang bisa digunakan pada daerah banjir.

2. Bagi Puskesmas Puding Kumpeh

- Diharapkan Kepala Puskesmas bisa meningkatkan kontribusi tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas Puding agar dapat melakukan Program STBM Stop BABS agar tenaga yang melakukan pemicuan tidak kekurangan
- Diharapkan ada penetapan target untuk waktu pencapaian program agar pelaksanaan program pilar pertama STBM bisa berjalan sesuai target
- Perlu adanya pemicuan lanjutan agar masyarakat lebih terpicu untuk membuat Jamban Sehat

3. Bagi Perangkat Desa di wilayah kerja Puskesmas Puding

Perlu adanya pengalokasian dana agar tercukupi kebutuhan dan pemanfaatan program STBM di Desa dan serta adanya komunikasi antar instansi Bersama puskesmas terkait masalah Jamban Sungai yang dilakukan masyarakat

4. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi masukan dan bahan pembelajaran untuk institusi Pendidikan tentang pelaksanaan program pilar pertama STBM yang mana program masih belum berjalan baik dikarenakan terdapat kendala dalam pelaksanaannya

5. Bagi Penelitian Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang evaluasi program STBM pilar pertama yang lebih mendalam dan dengan aspek yang beragam dan melakukan evaluasi terhadap beberapa program STBM pilar pertama untuk dijadikan pembandingan antara program STBM pilar pertama satu dengan program STBM pilar pertama yang lain guna untuk meningkatkan kualitas dari masing-masing Program STBM Pilar Pertama tersebut.